

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
"GUNAKAN HELM SECARA BIJAK"
DENGAN PENDEKATAN GAYA BERCEKITA MENGGUNAKAN MAJAS
ALEGORI

Karya Seni
untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4166/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	08-04-2013	116 J. P

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
 "GUNAKAN HELM SECARA BIJAK"
 DENGAN PENDEKATAN GAYA BER CERITA MENGGUNAKAN MAJAS
 ALEGORI

Karya Seni
 untuk memenuhi persyaratan
 mencapai derajat Gelar Sarjana Strata 1
 Program Studi Televisi



disusun oleh :
Annisa Pertiwi Ramadhanti
 NIM: 0910403032



JURUSAN TELEVISI
 FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 YOGYAKARTA

2013



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diterima dan disahkan oleh tim penguji Jurusan Televisi
Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Tanggal

Pembimbing I/ Dosen Penguji I



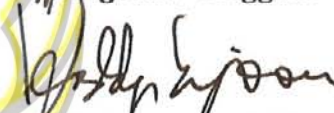
Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A
NIP.19771011 200212 2 001

Pembimbing II/ Dosen Penguji II



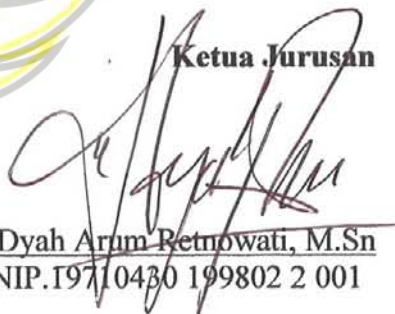
Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn
NIP.19820821 201012 1 003

Cognate/ Anggota



Deddy Setyawan, M.Sn
NIP. 19760729 200112 1 001


Ketua Jurusan



Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP.19710430 199802 2 001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Drs. Alexandri Luthfi.R, M.S
NIP. 19580912 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6, Yogyakarta 55001, Telp (0274) 384107

Form VII : Pernyataan Mahasiwa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

N a m a : ANNISA PERTIWI RAMADHANTI
No. Mahasiswa : 0910403032
Angkatan Tahun : 2009
Judul Penelitian/ : PERANCANGAN IKLAN LATAHAT MASYARAKAT
Perancangan karya : "GUNAKAN HELM SECARA BIZAK"
DENGAN PENDEKATAN GATA BERCEKITA MENGGUNAKAN MAJALALBOPI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, _____

Yang menyatakan



ANNISA PERTIWI RAMADHANTI

NB:

Bermaterai sesuai ketentuan

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kutulis rangkaian penuh arti untuk mereka
Hanya mereka yang selalu ada di setiap langkahku dulu hingga sekarang
Orang-orang yang ku sayang
Mama, papa, adik, kakak, keluarga dan teman-teman*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayat-Nya atas selesainya laporan Tugas Akhir Karya Seni Video Iklan Layanan Masyarakat yang berjudul “Gunakan Helm secara Bijak”.

Laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Laporan ini berisi konsep karya seni hingga proses produksi, meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi serta penjelasan hasil karya. Hal ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alexandri Luthfi, R, MS. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Retno Mustikawati, S.Sn.,M.F.A. Dosen Pembimbing I
3. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. Dosen Pembimbing II
4. Agnes Widiasmoro, S.Sn.,M.A. selaku Dosen Wali
5. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. selaku Sekretaris Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Para dosen dan staf jurusan televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ayahanda Susanto, S.Pd.,M.M,
9. Ibunda Yuli Susmiati
10. Adik-adikku Anna Dwi Saputri, Anjani Tri Fatharini dan Muhammad Aditya Pamungkas terimakasih atas doa dan dukungannya
11. Teman-teman seperjuangan TA dan angkatan televisi 2009

12. Staf kantor Bupati yang telah memberikan izin peminjaman lapangan paseban Bantul
13. Polres Bantul yang telah memberikan izin penggunaan jalan raya.
14. Toko buah ibu Hanikazah
15. Segenap mahasiswa dan teman-teman ISI Yogyakarta
16. Seluruh kru produksi

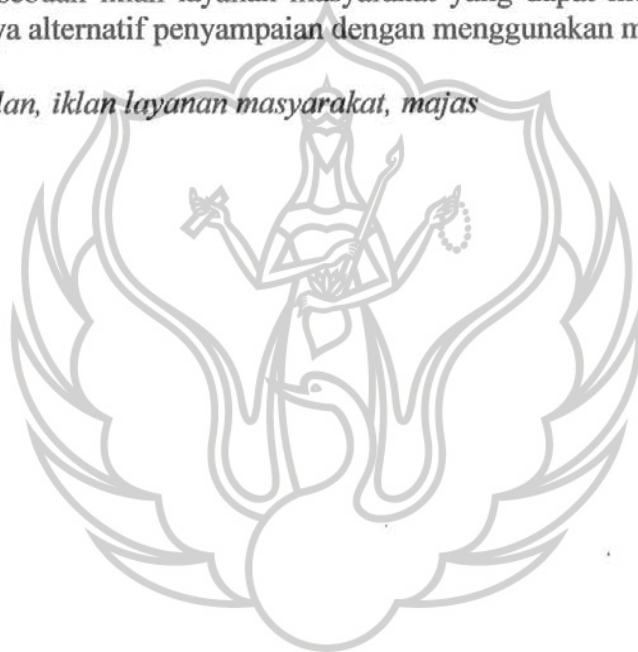
Atas segala bimbingan dan semangat yang telah dilimpahkan selama ini, semoga apa yang telah penulis capai saat ini menjadi berkah untuk penulis dan orang lain.



ABSTRAK

Kendaraan bermotor merupakan salah satu alat transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Semakin banyaknya penggunaan kendaraan bermotor maka resiko kecelakaan di jalan raya semakin besar. Helm merupakan salah satu pelindung yang dapat melindungi kepala sang pengendara bermotor ketika mengalami kecelakaan. Untuk memberikan informasi pentingnya penggunaan helm, sebuah program bertajuk iklan pun dibuat. Iklan di media televisi merupakan pesan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk barang atau jasa. Tujuan selanjutnya adalah memotivasi dan mempersuasi para pemirsa atau audience untuk mencari, membeli dan menjadi pelanggan tetap. Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang memiliki tujuan untuk mempersuasi masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengembangkan sebuah iklan layanan masyarakat yang dapat memberikan sebuah pesan. Perlu adanya alternatif penyampaian dengan menggunakan majas.

keyword :helm, iklan, iklan layanan masyarakat, majas



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Tinjauan Karya	6
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan.....	11
B. Analisis Objek	16
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Iklan televisi.....	19
B. Iklan layanan masyarakat	21
C. Komunikasi.....	22
D. Penyutradaraan	24
E. Naskah	26
F. Majas alegori	27
BAB IV KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik.....	29
B. Disain Program	34
C. Disain Produksi.....	36

D. Konsep Teknis	40
------------------------	----

BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Tahapan Perwujudan Karya.....	43
----------------------------------	----

B. Pembahasan Karya.....	50
--------------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
--------------------	----

B. Saran	74
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

<i>Capture shot 1.1 Iklan Microsoft XBOX playstation.....</i>	7
<i>Capture shot 1.2 Slogan iklan Bambi.....</i>	8
<i>Capture shot 1.3 Iklan Bambi.....</i>	9
<i>Capture shot 1.4 Film Srigala Terakhir.....</i>	.. 10
<i>Capture 2.1 shot 1 medium shot penjual buah.....</i>	51
<i>Capture 2.2 shot 2 medium shot penjual buah</i>	52
<i>Capture 2.3 shot 3 medium shot pengendara sepeda motor.....</i>	53
<i>Capture 2.4 shot 4 medium close-up pengendara sepeda motor.....</i>	54
<i>Capture 2.5 shot 5 close-up lubang.....</i>	55
<i>Capture 2.6 shot 6 medium close up pengendara sepeda motor</i>	55
<i>Capture 2.7 shot 7 blank shot</i>	56
<i>Capture 2.8 shot 8 close-up helm.....</i>	57
<i>Capture 2.9 shot 9 close-up pengendara motor.....</i>	58
<i>Capture 2.10 shot 10 full shot pengendara sepeda motor.....</i>	58
<i>Capture 2.11 shot 11 full shot semangka.....</i>	59
<i>Capture 2.12 shot 12 caption “Gunakan HELM secara Bijak”.....</i>	60
<i>Capture 3.1 shot 1 medium shot pemain bola.....</i>	61
<i>Capture 3.1 shot 2 Medium shot pemain bola.....</i>	62
<i>Capture 3.3 shot 3 full shot gawang.....</i>	63
<i>Capture 3.4 shot 4 close-up pemain bola.....</i>	63

<i>Capture 3.5 shot 5 full shot</i> pengendara sepeda motor.....	64
<i>Capture 3.6 shot 6 long shot</i> pengendara sepeda motor.....	65
<i>Capture 3.7 shot 7 long shot</i> pemain bola.....	66
<i>Capture 3.8 shot 8 close-up</i> bola.....	66
<i>Capture 3.9 shot 9 full shot</i> gawang.....	67
<i>Capture 3.10 shot 10 blank shot</i>	68
<i>Capture 3.11 shot 11 full shot</i> pengendara motor.....	69
<i>Capture 3.12 shot 12 medium shot</i> pengendara motor.....	69
<i>Capture 3.13 shot 13 full shot</i> pemain bola.....	70
<i>Capture 3.14 shot 14 caption</i> "Gunakan HELM secara Bijak".....	72
Gambar 1.1 Gambaran helm SNI.....	17
Gambar 1.2 Helm SNI.....	18
Foto 1 Helm tidak berstandar SNI.....	18
Foto 2 pemeran pengendara sepeda motor.....	45
Foto 3 pemeran penjual buah.....	46
Foto 4 pemeran pengendara sepeda motor.....	46
Foto 5 pemeran pemain bola.....	47

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya berkendara menggunakan kendaraan bermotor. Semakin banyaknya kendaraan di jalan raya, ancaman kecelakaan lalu lintas sering membayangi para pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat. Salah satu kutipan artikel mengatakan bahwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya sebagian besar adalah pengendara sepeda motor, hal ini dapat dilihat dari data pemerintah yang menyebutkan bahwa dari sekitar 30 ribuan kecelakaan yang terjadi setiap tahunnya, lebih dari setengahnya melibatkan sepeda motor¹.

Data statistik PBB menyebutkan, setiap dua kilometer pengendara sepeda motor mempunyai resiko mati karena kecelakaan, 20 kali lebih besar dibanding pengendara mobil. Umumnya, kematian itu disebabkan oleh luka fatal pada kepala akibat tidak menggunakan helm. Penggunaan helm pengaman sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan, dapat menurunkan resiko kematian hingga 30 persen². Undang-undang No 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan telah ditetapkan ketentuan pidana bagi pengendara sepeda motor yang tidak memakai helm pengaman. Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yakni kewajiban memakai helm berstandar nasional Indonesia (SNI).

Helm adalah sebutan untuk pelindung yang digunakan di kepala. Dalam berkendara menggunakan kendaraan roda dua, keselamatan berkendara sangat perlu diperhatikan dari penggunaan helm, dan kelengkapan lainnya meliputi jaket, sepatu

¹ www.indonesia.go.id di akses tanggal 7 Juni 2012 jam 09.00

² www.tempointeraktif.com di akses tanggal 7 Juni 2012 jam 09.00

dan kaca mata. Kegunaan helm kini sangat beragam tidak hanya untuk berkendara tapi juga untuk sipil yaitu militer, pekerja proyek serta olahraga. Beranjak dari pentingnya kegunaan helm bagi keselamatan maka untuk merealisasikannya penggunaan dirasa perlu untuk menyampaikan pesan melalui sebuah karya yang dilatarbelakangi oleh daya tarik kesalahan yaitu perasaan bersalah ketika melanggar peraturan menyimpang dari nilai-nilai atau kepercayaan serta yang tidak bertanggung jawab.

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko kematian akibat kelalaian pengendara karena tidak menggunakan helm adalah dengan cara memperkenalkan, memasyarakatkan, dan memberikan pesan-pesan lainnya kepada masyarakat yang bertujuan secara persuasif untuk mempengaruhi khalayak agar termotivasi untuk bertingkah laku sesuai dengan pesan yang akan disampaikan nantinya.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna.³ Fungsi utama media televisi yaitu sebagai media informasi, media pendidikan, dan media hiburan. Dalam buku *Televisi sebagai media pendidikan*, Darwanto mengatakan salah satu fungsi dari televisi, yaitu:

*“The Surveillance of the environment, artinya media massa mempunyai fungsi sebagai pengamat lingkungan, atau dalam bahasa sederhana, sebagai pemberi informasi tentang hal-hal yang berada di luar jangkauan penglihatan kepada masyarakat luas”.*⁴

Televisi siaran (*Television broadcast*) yang merupakan media dari jaringan komunikasi massa dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa sebagaimana dengan ciri-ciri yang dimiliki, yakni berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, dan komunikasinya heterogen.⁵ Televisi

³ Rahmawati, Indah,dkk. *Berkarier di Dunia Broadcast*. Bekasi : 2011 hal 3

⁴ Darwanto S.S, Drs. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: 2007 hal 32

⁵ Effendy, Prof. Drs. Onong Uchajana, M.A. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*. Jakarta: hal 21

sebagai media komunikasi dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, dengan kemampuan menyiarkan gambar bergerak dan suara secara bersamaan.

Iklan layanan masyarakat (ILM) tidak termasuk kategori iklan komersil, yaitu iklan yang bertujuan mendapatkan keuntungan ekonomi dengan menawarkan sebuah produk, sedangkan iklan layanan masyarakat tidak mencari sebuah keuntungan dalam pengiklannya serta tidak memasarkan suatu produk. Di dalam iklan layanan masyarakat terdapat pesan tertentu yang ingin disampaikan baik secara lisan maupun tulisan secara langsung. Untuk menyiarkan ILM tersebut perlu adanya sebuah media elektronik yang dapat menyiarkan gambar dan suara. ILM adalah salah satu tayangan yang dapat disiarkan oleh televisi, karena memiliki banyak pesan yang terkandung dalam tiap penyampaiannya, sesuai dengan target audien yang ingin dicapai.

Pesan yang ingin disampaikan dalam iklan layanan masyarakat mengenai helm adalah penggunaan helm yang aman dalam berkendara sehingga dapat mengurangi resiko kematian. Keunggulan penggunaan iklan layanan masyarakat dengan objek helm ini adalah iklan yang memiliki tujuan tidak langsung menuju kesasaran direalisasikan melalui ILM yang salah satu tujuannya memberikan gambaran baru tentang pencerminan dari bentuk helm dan akibat bila tidak menggunakan helm secara tidak langsung.

Pendekatan gaya yang akan dipilih dalam iklan layanan masyarakat ini adalah majas alegori. Pendekatan majas bertujuan sebagai pengantar bahwa sebuah pesan dapat dijelaskan dengan memunculkan perumpamaan-perumpamaan. Alegori adalah cerita yang dipakai sebagai lambang (ibarat atau kias) perikehidupan manusia yang sebenarnya untuk mendidik (terutama moral) atau menerangkan sesuatu (gagasan, cita-cita, atau nilai kehidupan, seperti kebijakan, kesetiaan dan kejujuran) ⁶.

⁶ Moeliono, Anton (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:1988 hal 213

Penggunaan majas alegori ini bertujuan untuk menarik perhatian penonton sebagai umpan penasaran dan akan diberi petunjuk ketika adegan terakhir dimunculkan supaya penonton sebagai sebuah penjelasan akan benda yang muncul sebelumnya. Perumpamaan bahwa memakai helm adalah sebuah kebutuhan, kesenangan, dan kebanggaan saat menggunakan helm yang mahal harganya. Oleh karena itu, penggunaan majas alegori adalah alternatif yang dapat digunakan dalam mewujudkan iklan ini sebagai sebuah inovasi.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide dalam berkefektifitas muncul dari berbagai cara melalui panca indera, meliputi indera pendengar, indera pengelihatan, indera perasa, indera pengecap dan indera penciuman. Salah satu indera yang berperan menjadi awal munculnya ide adalah melalui indera pengelihatan. Helm salah satu benda yang dapat dilihat oleh manusia dan dapat menjadi sebuah ide penciptaan karya.

Ide penciptaan karya ini adalah helm, karena helm memiliki kegunaan serta beragam bentuk dan warna. Kegunaan utama helm adalah melindungi kepala pada saat berkendara motor. Helm sangat identik dengan bentuknya yang menyerupai kepala, karena kegunaan utamanya adalah melindungi tengkorak kepala. Banyak masyarakat yang kurang sadar dari fungsi utama helm. Tidak hanya untuk fashion yang memperindah kepala. Harga helm yang bervariasi, mulai murah hingga mahal tapi harus tetap mengutamakan standar yang telah di tentukan. Salah satu standar di Indonesia yang awam digunakan adalah SNI. SNI merupakan Standar Nasional Indonesia , yang dipakai sebagai acuan produk-produk buatan Indonesia yang aman. Selain SNI adapula lembaga sertifikasi atau stiker helm lainnya adalah DOT. DOT merupakan singkatan dari *Departement of Transportation* yang dibuat di Amerika, namun digunakan pula di Indonesia.

Keselamatan seorang pengendara bermotor tidak hanya dari cara berkendara tapi juga kelengkapan yang dipakai salah satunya adalah helm. Kurangnya kesadaran pengendara motor untuk menggunakan helm sangat terlihat jelas, dari penemuan akibat fatal di kepala ketika seseorang mengalami sebuah kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan tidak menggunakan pelindung kepala tersebut. Perlunya penyuluhan atau pemberitahuan bahwa helm sangat penting demi keselamatan disampaikan melalui iklan layanan masyarakat digunakan untuk menginformasikan pentingnya penggunaan helm tersebut. Iklan diciptakan oleh komunikator untuk ditujukan kepada komunikan. Dalam dunia periklanan sasaran khalayak cenderung bersifat khusus. Pesan yang disampaikan tidak dimaksudkan untuk diberikan kepada semua orang, melainkan kelompok usia tertentu.

Majas alegori dapat dijadikan alternatif dalam pendekatan produk atau objek secara tidak langsung, dengan mengganti benda yang menjadi objek iklan yaitu bagaimana sebab-akibat produk akan dijelaskan dengan sebuah perumpamaan benda atau kiasan. Dalam hal ini majas alegori akan menggunakan penerapan benda yang menjadi objek yaitu helm, yang akan divisualisasikan dengan penggantian benda sebagai objek perumpamaan. Contohnya penggunaan kiasan bahwa munculnya benda lain sebagai menjadi objek pengganti dari objek utama adalah apabila tidak menggunakan helm akan berakibat seperti benda pengganti objek tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menyampaikan secara tidak langsung sebab-akibat dari penggunaan tidak menggunakan helm dengan menggunakan konsep penceritaan menggunakan majas alegori.

2. Memberikan alternatif gaya bercerita baru dalam penyampaian pesan iklan layanan masyarakat.
3. Memberikan penyuluhan akan pentingnya penggunaan helm yang berstandar nasional Indonesia.
4. Memberikan tayangan visual yang menarik kepada khalayak.
5. Menginformasikan pesan kemanusiaan untuk berhati-hati dalam berkendara.

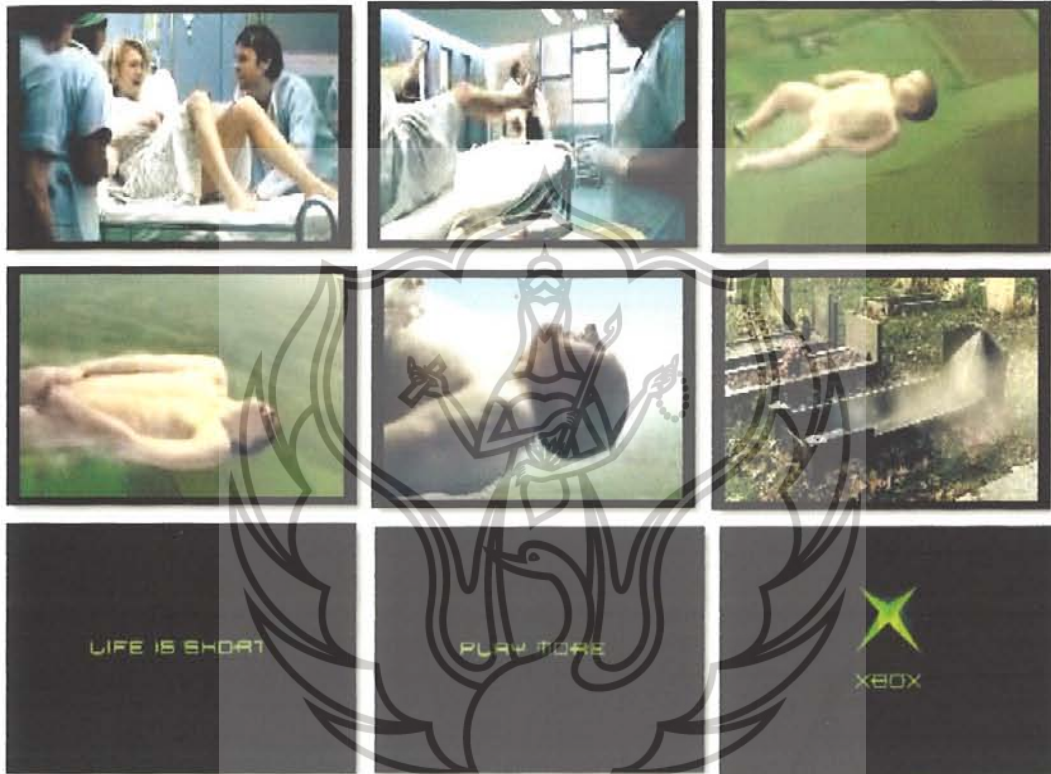
Manfaat

1. Menambah tayangan yang menyampaikan pentingnya penggunaan helm dalam berkendara.
2. Memperkenalkan majas alegori yang tidak hanya sebagai media belajar, tapi dapat menjadi sebuah karya seni yang dapat menginformasikan sebuah pesan kepada masyarakat secara tidak langsung.
3. Memberikan pesan untuk lebih bijaksana menggunakan helm sesuai dengan kegunaannya.
4. Membangun kesadaran masyarakat pentingnya penggunaan helm ketika berkendara sesuai dengan standar nasional yang berlaku di Indonesia.

D. Tinjauan Karya

Menghasilkan sebuah karya program televisi yang baik, maka diperlukan beberapa sumber acuan. Dalam karya yang akan diciptakan kali ini, karya sebelumnya yang menjadi acuan adalah dari segi pengambilan gambar, cara menyampaikan informasi, teknik editing dan teknis lainnya. Tinjauan karya yang menjadi acuan karya iklan layanan masyarakat meliputi dua iklan komersial yang memiliki dua kesamaan yaitu iklan *game*. Iklan pertama merupakan iklan Iklan *playstation* produksi *Miscrosoft XBOX*, London.

Iklan *XBOX* yang merupakan iklan *games playstation* yang berdurasi 51 detik, dimana diceritakan sebuah kehidupan yang diibaratkan permainan. Iklan ini bercerita tentang seorang anak yang baru lahir hingga mati diibaratkan sebuah permainan yang akan cepat selesai, dengan ditutup slogan "*Play More*" dan "*Life Is Short*" memperjelas bahwa hidup itu pendek seperti halnya permainan.



Capture 1 shot iklan Microsoft *XBOX Playstation*

Karya *XBOX* manusia diibaratkan permainan yang ada akhirnya. Tinjauan karya yang digunakan adalah cara penyampaian pesan iklan tersebut. Iklan *XBOX* menggunakan majas alegori dengan menggunakan manusia sebagai objek pengganti yang kemudian dijelaskan dengan grafik teks di akhir bahwa main lagi karena hidup itu pendek seperti permainan. Teknik kiasan yang bercerita dan teknik penyampain produk atau pesan yang ada dalam iklan *XBOX* akan menjadi referensi karya dalam

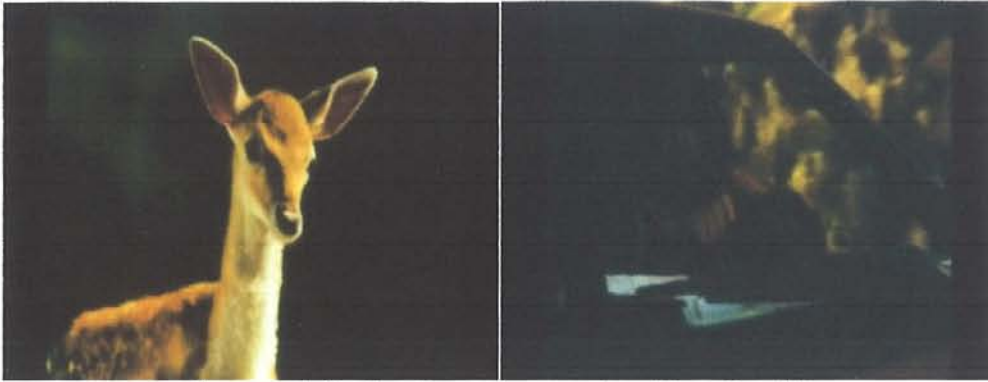
iklan layanan masyarakat, helm yang digunakan sebagai objek penjelas pesan akan diganti dengan beberapa benda yang menyerupai dengan helm.

Karya seni yang menjadi referensi selanjutnya adalah iklan komersil buatan TBWA, London. TBWA mengiklankan sebuah produk *Playstation 2*, dimana judul iklan tersebut adalah Bambi (kijang). *Playstation* diumpamakan sebagai bambi (kijang) yang hidup leluasa di hutan, bahkan mobil yang menabraknya pun hancur, kemudian muncul tulisan ”. *Different Place Different Rules*”. Iklan tersebut ditutup dengan slogan ”*PS2 Playstation R. The Third Place*”.



Capture 1.2 shot slogan iklan Bambi

Iklan ini termasuk dalam kategori iklan yang bercerita dengan menggunakan majas alegori. Menggunakan bambi sebagai perumpamaan dari *playstation*. Dari iklan *playstation* ini gaya bercerita serta teknik editing menjadi referensi yang akan digunakan dalam iklan layanan masyarakat mengenai helm, bagaimana tiap pengambilan dilakukan secara dinamis serta cara penyambungan gambar peradegan.



Capture 1.3 shot Potongan gambar iklan Bambi

Tinjauan karya yang digunakan dalam karya seni ILM yang akan dibuat tidak hanya merujuk pada karya seni yang sejenis yaitu iklan tapi dapat pula mejuruk pada karya seni lain yaitu film. Salah satu film yang menjadi referensi yaitu Serigala Terakhir. Film ini merupakan film bergenre drama action dengan durasi 135 menit. Upi Avianto merupakan sutradara film serigala terakhir yang diproduksi tahun 2011.

Film Serigala Terakhir yang menjadi salah satu referensi dalam penciptaan karya seni ini adalah scene di lapangan bola. Dimana diceritakan di lapangan bola tersebut sedang terjadi pertandingan sepak bola. Pengambilan gambar secara *tilt down* dalam adegan ini bertujuan untuk menjelaskan lokasi di sebuah lapangan bola. *Full shot* yang kemudian *medium shot* kepada tiap pemain dalam adegan bertujuan untuk menekankan ketegangan para pemain. Pengambilan untuk menjelaskan lokasi akan digunakan sebagai penunjang dalam karya seni ini. Bagaimana ketegangan akan dibangun secara utuh untuk menjelaskan lokasi dan pemain.



Capture 1.4 shot film Serigala Terakhir

Serigala Terakhir merupakan film layar lebar yang termasuk dalam genre drama atau program cerita dan memiliki banyak *shot*, *scene*, dan *sequen* sedangkan dalam karya seni yang akan dibuat merupakan iklan layanan masyarakat yang merupakan program non drama dan hanya memiliki beberapa *shot* dan *scene*. Pemain dalam scene lapangan bola sangat banyak sedangkan dalam karya seni ini pemainnya tidak sebanyak di film Serigala Terakhir.